



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH BOPO DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI ERA
PANDEMI**

SKRIPSI

Nurul Azqiya

1802055024

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH BOPO DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI ERA
PANDEMI**

SKRIPSI

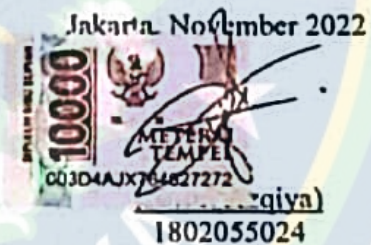
Nurul Azqiya

1802055024

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “**PENGARUH BOPO DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI ERA PANDEMI**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengetahuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.



PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH BOPO DAN DANA PIIAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI ERA PANDEMI



NAMA : Nurul Azqiya

NIM : 1802055024

PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM

TAHUN AKADEMI : 2018

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Budiandru, DR.,SE., Ak., ME.Sy	
Pembimbing II	Diah Ayu Legowati, M.Si	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Ummu Salma Al Azizah, M.Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH BOPO DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI ERA PANDEMI**

Yang disusun oleh :

Nurul Azqiya
1802055024

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian keserjanaan strata satu
(S1) Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

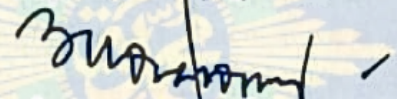
Pada Tanggal : 16 November 2022

Tim Penguji :

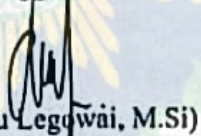
Ketua, Merangkap Anggota



(Dr., Ir., Yadi Nurhayadi, M.Si)
Sekretaris, Merangkap Anggota :



(Dr., Budiandru, SE., AK., ME., Sy)
Anggota :

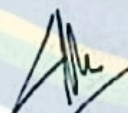


(Diah Ayu Legowai, M.Si)

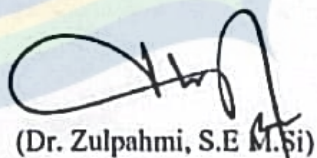
Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc.)



(Dr. Zulpahmi, S.E M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL AZQIYA

NIM : 1802055024

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH BOPO DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI ERA PANDEMI”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 25 Oktober 2022
Yang Menyatakan



(NURUL AZQIYA)

ABSTRAK

Nurul Azqiya (1802055024)

PENGARUH BOPO DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI ERA PANDEMI

Skripsi, Program Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta

Kata Kunci : bopo, dana pihak ketiga, profitabilitas

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis pengaruh bopo dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas bank umum syariah di era pandemi. Jenis metode yang akan digunakan oleh penulis berupa deskriptif kuantitatif dengan data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan teknik dalam pengumpulan data pada penelitian adalah dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ketujuh Bank Umum Syariah dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel dan alat perhitungan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi eviews-10.

Hasil penelitian pada Pengaruh BOPO dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Era Pandemi adalah : Hasil Uji t yang diperoleh dengan variabel BOPO (X1) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan, pada variabel DPK (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. Selanjutnya, berdasarkan hasil Uji F telah di peroleh bahwa BOPO dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dijelaskan juga nilai R-Square menunjukkan bahwa pengaruh BOPO dan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh terhadap variabel profitabilitas (ROA) sebesar 59,46 %.

ABSTRACT

Nurul Azqiya (1802055024)

THE EFFECT OF BOPO AND THIRD PARTY FUNDS ON THE PROFITABILITY OF SHARIA COMMERCIAL BANKS IN THE PANDEMIC ERA

Skripsi, Program Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta

Keywords: Bopo, third party funds, profitability

This study aims to be able to analyze the effect of bopo and third party funds on the profitability of Islamic commercial banks in the pandemic era. The type of method that will be used by the author is descriptive quantitative with secondary data. The data source used is the report of the Financial Services Authority (OJK) with the technique of collecting data in the research is documentation. The samples in this study were the seven Islamic Commercial Banks with the data analysis technique used in this study using panel data analysis and the calculation tool in this study using the eviews-10 application.

The results of the research on the Effect of BOPO and Third Party Funds on the Profitability of Islamic Commercial Banks in the Pandemic Era are: The t-test results obtained with the BOPO variable (X1) have a significant negative effect on ROA. Meanwhile, the DPK variable (X2) has no effect and is not significant on ROA. Furthermore, based on the results of the F Test, it has been obtained that BOPO and Third Party Funds have a significant effect on ROA. It was also explained that the R-Square value showed that the effect of BOPO and Third Party Funds had an effect on the profitability variable (ROA) of 59.46%.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalaamu'alaikumwarrahmatullahiwabaraakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kita berbagai macam nikmat, terutama nikmat iman, ihsan, serta nikmat sehat kepada kita hambaNya serta shalawat serta salam tak lupa pula saya hanturkan kepada tauladan kita Nabi Muhammad SAW, serta kebaikan semoga tetap tercurah kepada keluarga, para sahabat beliau, serta para pengikutnya yang senantiasa istiqomah di jalan yang di bawanya hingga akhir zaman. Aamiin

Berkat adanya do'a serta dukungan morial dan material dari semua pihak penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang saya tulis dengan baik yang berjudul "Pengaruh Bopo Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Era Pandemi". Penyusunan Skripsi yang saya buat ini merupakan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam di Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA (UHAMKA).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah memberikan masukan. Karena itu dalam kesempatan ini saya selaku penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro. M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

2. Bapak Zulpahmi, S.E M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
4. Bapak M. Nurasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M,M selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
6. Bapak Dr. Tohirin Sanmiharja, S.H.I., M.Pd.I selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc., selaku Ketua Bidang Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Budiandru, DR.,SE., Ak., ME.Sy selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Ibu Diah Ayu Legowati, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan apabila terdapat kesalahan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya selama mengikuti perkuliahan.

11. Saya ucapkan juga rasa terimakasih saya yang sebesar- besarnya kepada Ibu Marfuah dan Bapak Abdul Ghoni selaku kedua orang tua saya dan beserta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan yang sangat luar biasa. Baik secara moral dan material, serta doa yang selalu dipanjatkan setiap waktu.
12. Teman – Teman seperjuangan selama perkuliahan Nabila, Syafa, Diana, Lulu, Dhifa, Afga yang selalu saling membantu dan menyemangati satu sama lain untuk menyelesaikan penulisan skripsi. Juga Aisyah, Fenny, Indyra, Siti yang memberikan dukungan secara virtual.
13. Serta kepada semua pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu.

If I just give up here, then I'm not the star of my life.

Semoga Skripsi ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dan ketidaksengajaan dalam penulisan. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, Oktober 2022

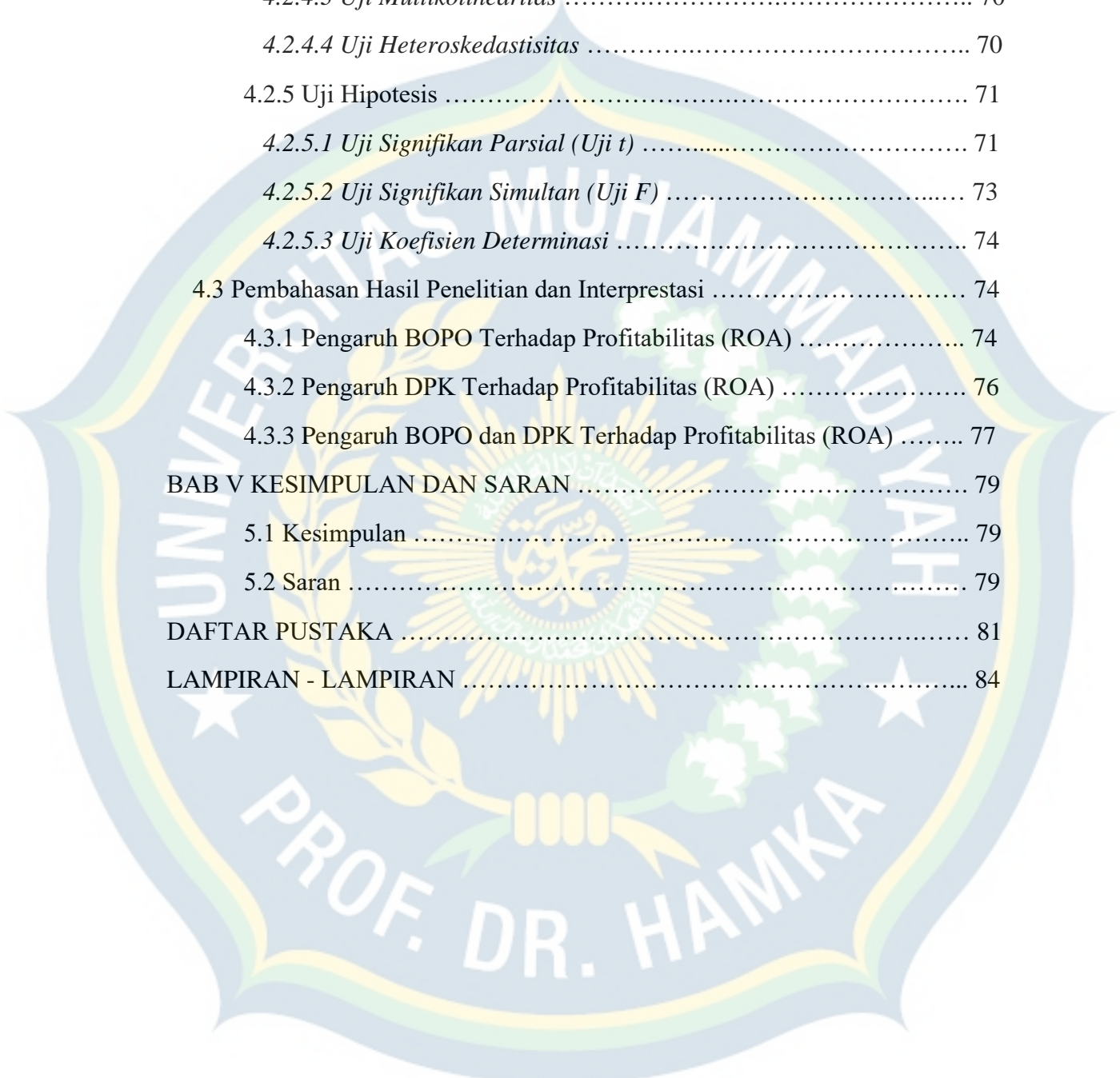
Nurul Azqiya
NIM. 1802055024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
AKADEMIS	
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	12
1.2.1 Identifikasi Masalah	12
1.2.2 Pembatasan Masalah	12
1.2.3 Perumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	15
2.2 Telaah Pustaka	24
2.2.1 Pandemi Covid-19	24
2.2.1.1 Pengertian Pandemi Covid-19	24

2.2.2 Bank Syariah	25
2.2.2.1 Pengertian Bank Syariah	25
2.2.2.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	26
2.2.3 Profitabilitas	27
2.2.3.1 Pengertian Profitabilitas	27
2.2.3.2 Tujuan Profitabilitas	28
2.2.3.3 Jenis-jenis Profitabilitas	28
2.2.3.4 Manfaat Profitabilitas	29
2.2.3.5 Rumusan Perhitungan Profitabilitas (ROA)	30
2.2.4 Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)	30
2.2.4.1 Pengertian Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)	30
2.2.4.2 Tujuan BOPO	31
2.2.4.3 Rumusan Perhitungan BOPO	32
2.2.5 Dana Pihak Ketiga (DPK)	32
2.2.5.1 Rumusan Perhitungan Dana Pihak Ketiga (DPK)	38
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	39
2.4 Rumusan Hipotesis	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Metode Penelitian	41
3.2 Operasional Variabel	41
3.3 Populasi dan Sampel	42
3.3.1 Populasi	42
3.3.2 Sampel	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	44
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
3.5.2 Estimasi Model Data Panel	44

3.5.2.1 <i>Common Effect Model</i>	44
3.5.2.2 <i>Fixed Effect Model</i>	45
3.5.2.3 <i>Random Effect Model</i>	46
3.5.3 Pemilihan Model Regresi	47
3.5.3.1 <i>Uji Chow</i>	47
3.5.3.2 <i>Uji Hausman</i>	48
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	48
3.5.4.1 <i>Uji Normalitas</i>	48
3.5.4.2 <i>Uji Autokorelasi</i>	49
3.5.4.3 <i>Uji Multikolinearitas</i>	49
3.5.4.4 <i>Uji Heteroskedastisitas</i>	50
3.5.5 Uji Hipotesis	51
3.5.5.1 <i>Uji Parsial (Uji Statistik t)</i>	51
3.5.5.2 <i>Uji Simultan (Uji Statistik F)</i>	52
3.5.5.3 <i>Uji Koefisien Determinasi</i>	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.1.1 Sejarah Singkat Bank Syariah di Indonesia	54
4.2 Hasil Pengolahan Data	62
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif	62
4.2.2 Hasil Analisis Regresi Data Panel	62
4.2.2.1 <i>Common Effect Model (CEM)</i>	63
4.2.2.2 <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	64
4.2.2.3 <i>Random Effect Model (REM)</i>	64
4.2.3 Uji Model Regresi Data Panel	65
4.2.3.1 <i>Uji Chow</i>	66
4.2.3.2 <i>Uji Hausman</i>	66
4.2.4 Hasil Analisis Asumsi Klasik	67



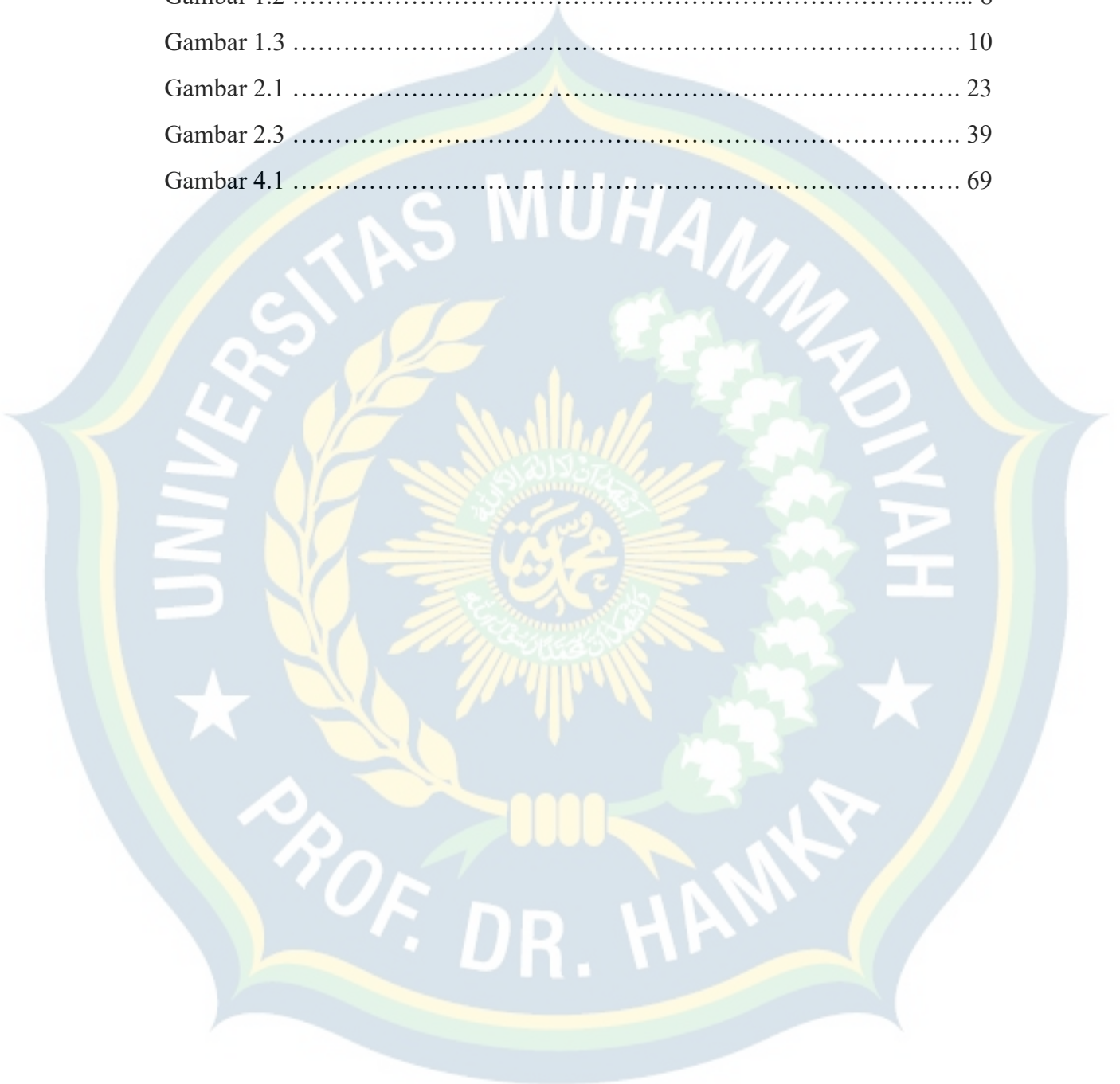
4.2.4.1 Uji Normalitas	67
4.2.4.2 Uji Autokorelasi	68
4.2.4.3 Uji Multikolinearitas	70
4.2.4.4 Uji Heteroskedastisitas	70
4.2.5 Uji Hipotesis	71
4.2.5.1 Uji Signifikan Parsial (Uji <i>t</i>)	71
4.2.5.2 Uji Signifikan Simultan (Uji <i>F</i>)	73
4.2.5.3 Uji Koefisien Determinasi	74
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian dan Interpretasi	74
4.3.1 Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA)	74
4.3.2 Pengaruh DPK Terhadap Profitabilitas (ROA)	76
4.3.3 Pengaruh BOPO dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA)	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN - LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	4
Tabel 2.1	17
Tabel 2.2	26
Tabel 3.1	42
Tabel 4.1	62
Tabel 4.2	63
Tabel 4.3	64
Tabel 4.4	65
Tabel 4.5	66
Tabel 4.6	67
Tabel 4.7	68
Tabel 4.8	69
Tabel 4.9	70
Tabel 4.10	71
Tabel 4.11	72
Tabel 4.12	73
Tabel 4.13	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	6
Gambar 1.2	8
Gambar 1.3	10
Gambar 2.1	23
Gambar 2.3	39
Gambar 4.1	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadinya pandemi virus Covid-19 mempengaruhi segala macam sektor terutama dalam sektor keuangan yang terfokus pada perbankan. Munculnya pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak yang harus dihadapi oleh perbankan antara lain risiko kredit, risiko pasar, dan juga risiko operasional.

Dalam menanggapi hal tersebut pemerintah telah mengeluarkan kebijakan baru seperti adanya penundaan pembayaran kredit dan juga penurunan suku bunga untuk nasabah, hal tersebut terjadi dikarenakan telah menurunnya kemampuan nasabah untuk membayar kewajiban mereka kepada bank yang tentu saja telah berdampak melemahnya perekonomian masyarakat akibat dampak dari pandemi Covid-19 ini.

Dampak pandemi dalam sektor keuangan tanpa terkecuali pada perbankan syariah. Perbankan syariah menghadapi sejumlah tantangan di tengah wabah Covid-19. Adiwarman Karim, pendiri Karim Consulting dan pemerhati Ekonomi Syariah, menegaskan sektor perbankan syariah mungkin lebih cepat mengalami penurunan dibandingkan sektor perbankan konvensional. Kondisi pandemi dapat membuat bank syariah kurang kompetitif sehingga menyebabkan masyarakat mengalihkan uangnya ke bank konvensional. Secara umum, kekhawatiran pandemi Covid-19 bagi bank syariah berpusat pada likuiditas dan rasio kredit bermasalah (NPF) (republika.co.id,2020).

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, atau hukum Islam, seperti yang ditentukan dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Bank-bank ini menahan diri dari melakukan *gharar*, *riba*, *maysir*, kegiatan yang tidak adil dan melanggar hukum, dan berpegang pada prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), universalisme (*alamiyah*), dan manfaat (*maslahah*). Hukum perbankan syariah juga mengamanatkan bahwa bank syariah melakukan tugas yang bermanfaat secara sosial dengan bertindak sebagai lembaga baitul mal, yang berarti menerima uang dari zakat, infaq, sedekah, hadiah, atau sumbangan amal lainnya dan mengarahkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kebutuhan wakaf (*waqif*) (OJK, 2008).

Bank Umum Syariah atau BUS merupakan salah satu jenis perbankan syariah yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dalam melakukan kegiatan yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya. Bank Umum Syariah dapat melakukan kegiatan usahanya sebagai bank devisa ataupun non devisa (Yumanita, 2005).

Hukum Islam yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits, dirujuk dalam filosofi perbankan syariah. Islam sebagai falsafah mengatur semua aspek kehidupan manusia, termasuk interaksi dengan sesama (*Hablumminannas*) dan hubungan dengan Sang Pencipta (*HabluminAllah*). Riba tidak digunakan dalam transaksi perbankan oleh bank syariah. Dalam bahasa Arab, riba dapat diterjemahkan sebagai tambahan, tetapi hanya sedikit lebih banyak dari pokok pinjaman. Riba, di mata *fuqaha*, didefinisikan sebagai tambahan yang disengaja untuk mengambil aset

utama atau modal baik dalam hutang dan perdagangan. Pengambilan tambahan dapat menyebabkan ketidakadilan di antara para pelaku ekonomi.

Dalam Qur'an Surah Al-Baqarah, ayat 275 yang menjelaskan keharaman riba :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Yang artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.

Berdasarkan ayat diatas terdapat tafsir qur'an yang menjelaskan para pemakan riba, yaitu mereka yang menjalankan bisnis riba dengan memperoleh tambahan modal dari mereka yang membutuhkan, tidak dapat bertahan hidup dengan mengeksploitasi kebutuhan mereka yakni seperti berdirinya orang yang kerasukan. Allah telah menghalalkan jual beli dan telah mengharamkan riba. Selain itu, jual beli menguntungkan kedua belah pihak baik penjual dan pembeli, riba sangat merugikan salah satu pihak, sehingga keduanya berbeda substansinya.

Perkembangan bank syariah pada tahun 2018 hingga 2022 di Indonesia mengalami pertumbuhan yang meningkat. Dimana pada tahun 2021 adanya penggabungan (*merger*) pada beberapa bank antara lain, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Hingga pada tahun 2021 Bank Umum Syariah tercatat sebanyak 12 bank yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. Berikut tabel Bank Umum Syariah yang menjadi penelitian :

Tabel 1. 1
Data Bank Umum Syariah

No.	Nama Bank Umum Syariah	KPO/KC	KCP/UPS	KK
1.	PT. Bank Aceh Syariah	27	97	27
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12	26	5
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	80	131	29
4.	PT. Bank Victoria Syariah	5	1	-
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	55	2
6.	PT. Bank Mega Syariah	30	29	5
7.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	10	-	1
8.	PT. Bank Syariah Bukopin	13	7	4
9.	PT. BCA Syariah	15	16	43
10.	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	16	-	-
11.	PT. Bank Aladin Syariah	1	-	-
12.	PT. Bank Syariah Indonesia	263	792	60

Sumber : OJK, 2022

Berdasarkan tabel diatas jumlah unit pada bank umum syariah yang terbanyak pertama pada Bank Syariah Indonesia dengan jumlah total 1,164 unit kedua pada Bank Muamalat dengan jumlah total 240 unit, sedangkan terkecil pada Bank Aladin Syariah dengan jumlah 1 unit.

Pertumbuhan perbankan syariah dimaksudkan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perekonomian nasional. Oleh karena itu, berbagai rencana strategis antara lain Arsitek Perbankan Indonesia (API), Arsitek Sistem Keuangan Indonesia (ASKI), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) selalu mempengaruhi jalannya perkembangan perbankan syariah nasional. Oleh karena itu, upaya untuk mempromosikan perbankan syariah merupakan bagian dari upaya untuk membantu implementasi rencana strategis yang lebih besar di tingkat nasional (OJK, 2017).

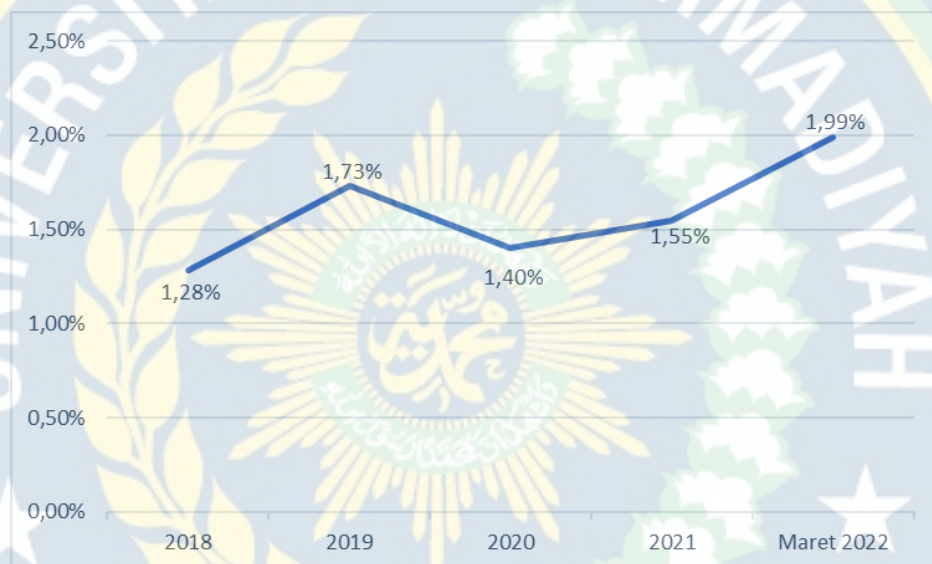
Landasan dasar bagi bank syariah untuk menyelenggarakan proses penyaluran dana kepada masyarakat umum terdapat pada UU RI Nomor 21 Tahun 2008, yang menegaskan bahwa bank umum syariah dapat melakukan pembiayaan komersial dan sosial. Untuk memajukan dan mengembangkan penggabungan prinsip-prinsip Islam, Syariah, dan tradisi ke dalam kegiatan keuangan dan perbankan serta perusahaan terkait lainnya, bank-bank syariah didirikan.

Profitabilitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2017). Selain itu, profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi posisi laba yang dihasilkan oleh bisnis selama periode yang relevan, menganalisis tren laba, dan menghitung tingkat laba bersih yang diharapkan untuk bisnis.

Pentingnya profitabilitas bank umum syariah yaitu agar dapat menunjukkan potensi perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat nilai efisien menggunakan harta yang dimilikinya (Mas'ud, 2008). Perusahaan yang

memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi setiap tahunnya, memiliki kecenderungan untuk menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan menggunakan hutang (Kesuma, 2009).

Dalam penelitian (Kusuma, Suhadak, Arifin, 2011) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi mampu membiayai kegiatan usahanya dengan laba ditahan yang dimilikinya. Berikut merupakan laju profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2018 hingga maret 2022 :



Sumber : OJK, 2018 – Maret 2022 (data diolah kembali)

Gambar 1. 1

Laju Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2018 – 2022 (Maret)

Berdasarkan data diatas, selama 4 tahun terakhir profitabilitas bank umum syariah mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2018 total ROA sebesar 12,8%, tahun 2019 total ROA sebesar 17,3% , tahun 2020 sebesar 14,0% , tahun 2021 sebesar 1,5%, dan maret tahun 2022 sebesar 19,9% terjadinya kenaikan dan penurunan ini dapat disebabkan adanya nasabah yang mengalami gagal bayar pada

tahun 2020. Namun pada tahun 2021 hingga maret 2022 profitabilitas Bank Umum Syariah kembali mengalami kenaikan secara perlahan (Bank Indonesia, 2020).

Dapat disebutkan yaitu margin laba bersih, total perputaran aset, laba bersih, penjualan, total aset, aset tetap, aset lancar, dan total biaya dapat mempengaruhi apakah profitabilitas meningkat atau menurun (Kasmir, 2019). Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil kegiatan operasionalnya, yang pada gilirannya mencerminkan kapasitasnya untuk berfungsi secara efektif selama periode waktu tertentu.

Biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan ketika melakukan kegiatan bisnis memiliki dampak yang signifikan terhadap keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dari penjualan jasa atau dari distribusi dan penempatan personel baik lokal maupun internasional. Ketika bank memberikan biaya operasional dengan rasio BOPO yang lebih rendah, mereka dianggap lebih efisien. Karena itu, kondisi bank tidak terlalu parah (Wibisono, 2017).

Menurut (Nizar, 2000) biaya operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan penjualan dan administrasi suatu perusahaan. Juga dikenal sebagai biaya non-manufaktur, biaya periode tidak ada hubungannya dengan barang jadi. Biaya penjualan dan biaya administrasi umum dipisahkan dari pengeluaran ini.

Dalam penelitian (Pradnyawati dan Widhiastuti, 2020) menjelaskan bahwa BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan suatu bank dalam menjalankan operasionalnya kegiatan. Setiap kenaikan biaya operasional akan mengakibatkan berkurangnya keuntungan bagi bank, sehingga semakin tinggi

tingkat BOPO semakin rendah ROA-nya. Bank Indonesia telah menetapkan rasio BOPO di kurang dari 90% karena jika rasio BOPO di atas 90% hingga hampir 100% dapat dianggap tidak efisien dalam menjalankan usaha. Selain itu pada penelitian (Yuliana & Listari, 2021) penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah. Berikut merupakan laju BOPO bank umum syariah tahun 2018 hingga maret 2022 :



Sumber : OJK, 2018 – Maret 2022 (data diolah kembali)

Gambar 1.2

Laju BOPO Bank Umum Syariah Tahun 2018 – 2022 (Maret)

Berdasarkan data diatas, selama 4 tahun terakhir BOPO bank umum syariah dengan rincian BOPO pada tahun 2018 sebesar 89,18%, tahun 2019 sebesar 84,5%, tahun 2020 sebesar 85,6% , tahun 2021 sebesar 84,3%, dan maret 2022 sebesar 86,8% terjadi penurunan drastis pada tahun 2018 ke tahun 2019 hingga 2020 dan terjadi kenaikan kembali pada tahun 2021 hingga maret tahun 2022. Terjadinya pandemi pada tahun 2020 yang telah menimbulkan banyak bank yang mengalami

perlambatan dan kemacetan dalam hal operasional dan terjadi kenaikan yang efisien pada maret 2022 maka terjadinya fluktuasi.

Skala industri suatu bank merupakan faktor pertama yang berdampak pada BOPO. Kedua, biaya dana yang rendah akan mengurangi beban operasional perbankan dari segi struktur biaya. Untuk menurunkan biaya dana, bank harus berusaha meminimalkan *premi risiko*, yang merupakan faktor ketiga. Keempat suku bunga untuk pinjaman perbankan (kontan.co.id, 2013).

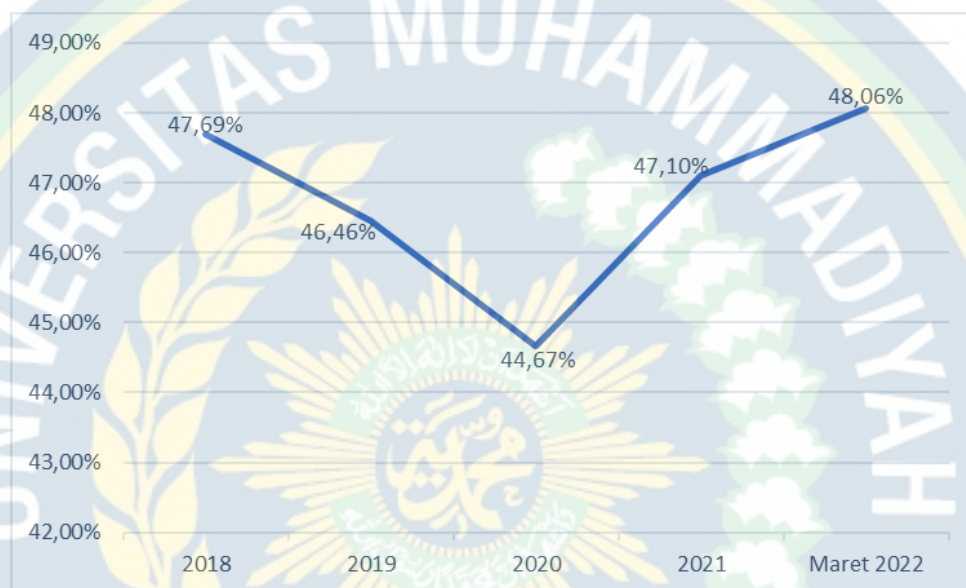
Mengingat bahwa kegiatan utama bank adalah bertindak sebagai perantara dalam menghimpun dan penyaluran dana masyarakat, biaya dan pendapatan operasionalnya diatur oleh beban bunga dan pendapatan bunga. Peningkatan biaya operasional dapat mengurangi laba sebelum pajak dan dapat menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank.

Dana Pihak Ketiga atau biasa disebut dengan DPK adalah dana yang berasal dari masyarakat luas dan merupakan sumber penting bagi operasional bank jika bank dapat menutupi biaya operasionalnya dari sumber dana tersebut, sebagaimana didefinisikan oleh (Kasmir, 2012).

Dalam bank syariah harus dapat memiliki kemampuan dalam hal penghimpunan dana pada pihak ketiganya. Tentunya sumber pada dana pihak ketiga yang akan dihimpun oleh pihak bank merupakan dana dalam jumlah besar yang dapat diandalkan oleh bank dari seluruh dunia yang dikelola oleh bank tersebut. Tak luput dari fungsi utama dana pihak ketiga adalah sebagai sumber modal. Menurut (Lukma, 2005) dalam kegiatan penghimpunan dana, terdapat

beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi dana pihak ketiga yaitu antara lain faktor eksternal dan faktor internal.

Dalam penelitian (Hermuningsih et al., 2020) telah menjelaskan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap ROA bank. Berikut merupakan laju DPK bank umum syariah tahun 2018 hingga maret 2022 :



Sumber : OJK, 2018 – Maret 2022 (data diolah kembali)

Gambar 1.3
Laju DPK Bank Umum Syariah 2019 – 2022 (Maret)

Berdasarkan gambar diatas, selama 4 tahun terakhir DPK bank umum syariah menunjukkan dengan rincian pada tahun 2018 sebesar 47,69%, tahun 2019 sebesar 46,46% , tahun 2020 sebesar 44,67% , tahun 2021 sebesar 47,10%, dan maret tahun 2022 sebesar 48,06% hal ini menggambarkan pada tahun 2018 dengan tingkat tinggi dan terjadi penurunan dari tahun 2019 hingga 2020, terjadi kenaikan kembali pada tahun 2021 hingga maret 2022. Dilihat pada tahun 2020 terjadinya penurunan perekonomian diakibatkan adanya puncak covid-19, setelah itu pada tahun 2021

hingga 2022 kondisi dalam perekonomian telah membaik pada bank umum syariah dalam hal dana pihak ketiga.

Produk bank, kebijakan suku bunga, standar layanan, lingkungan kerja, dan lokasi kantor merupakan contoh karakteristik internal yang berdampak pada dana pihak ketiga. Pengaruh eksternal meliputi keadaan ekonomi, tindakan dan kondisi pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia. (Rivai, 2007).

Tingkat dana pihak ketiga dapat digunakan sebagai indikasi adanya tingkat kepercayaan masyarakat kepada pihak bank yang bersangkutan, adanya peningkatan dalam tingkat volume pada dana pihak ketiga dapat mengindikasikan bahwa masyarakat telah semakin percaya kepada pihak bank yang bersangkutan. Sebaliknya, jika tingkat penghimpunan dana pihak ketiga mengalami penurunan hal ini dapat mengindikasikan bahwa penurunan kepercayaan masyarakat terhadap bank.

Besarnya dana pihak ketiga dapat digunakan sebagai ukuran tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan. Di sisi lain, jika jumlah dana pihak ketiga menurun, itu dapat berarti bahwa masyarakat kurang percaya pada bank tertentu (Taswan, 2010).

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh BOPO dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di tahun 2018 – 2022 pada saat pandemi covid-19 maka penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut. Dengan demikian penulis dapat menetapkan dalam memilih judul: **“Pengaruh BOPO dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Era Pandemi”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dilihat dari yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat ditarik sebagai berikut :

1. Terjadi fluktuasi profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2018 hingga 2022 (Maret)
2. Dalam era pandemi terjadi adanya fluktuasi dalam BOPO pada Bank Umum Syariah pada tahun 2018 hingga 2022 (Maret)
3. Terjadi penurunan dalam hal dana pihak ketiga (DPK) pada Bank Umum Syariah tahun 2018 hingga 2020, dan terjadinya peningkatan dana pihak ketiga (DPK) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2021 hingga 2022.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Peneliti akan membatasi objek penelitian ini dan mengambil penelitian dilakukan dengan sampel pada Bank Umum Syariah yang terdiri Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Indonesia, Bank Jabar Banten Syariah, BCA Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank Aladin Syariah dan mengambil data bank tersebut sejak tahun Q4 2018 hingga Q1 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh BOPO dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas ke tujuh Bank Umum Syariah. Pembatasan masalah ini dibuat supaya pembahasan penelitian ini tidak melebihi dari pembahasan yang akan ditujukan oleh peneliti dan hasil penelitian akan lebih terpusat.

1.2.3 Perumusan Masalah

Untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan, berdasarkan indentifikasi dan batasan masalah diatas penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhdap profitabilitas Bank Umum Syariah di era pandemi ?
2. Apakah dana pihak ketiga (DPK) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di era pandemi ?
3. Apakah biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) dan dana pihak ketiga (DPK) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di era pandemi ?

1.2.4 Tujuan Penelitian

Adapun diadakannya tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah
2. Untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah
3. Untuk menganalisis pengaruh BOPO dan Dana Pihak Ketiga terhadap Proditabilitas Bank Umum Syariah

1.2.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan memiliki manfaat bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Akademik

Dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk refensi pihak lain yang sedang membaca penelitian. Selain itu, dapat lebih mengerti apa pengaruh BOPO dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah pada Era Pandemi.

2. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan terkait pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah pada Era Pandemi.

3. Bagi Praktisi

Memberikan gambaran tentang pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah pada Era Pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiandru. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah yang meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Dengan Tawhidi String Relation. *Akuntansi, 1 No.1*.
- David M. Morens and Anthony S. (2020). *Emerging Pandemic Diseases: How We Got to COVID-19*.
- Hermuningsih, S., Sari, P. P., & Rahmawati, A. D. (2020). the Influence of Third-Party Funds, Non-Performing Loans (Npl) on Credit Distribution With Profitability As Intervening Variable in Commercial Banks. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(02), 40–50. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i02.988>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Iskandar, Y. (2017). The Effect of Non Performing Loans, Operating Expense to Operating Income, and Loan to Deposit Ratio on Stock Return at Conventional Banks. *Journal of Entrepreneur and Entrepreneurship*, 6(1), 25–30.
- Katuuk, P. M., Kumaat, R. J., & Niode, A. O. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Bank Umum di Indonesia Periode 2010.1-2017.4. *Jurnal*

- Liu dkk. (2020). *Aerodynamic analysis of SARS-CoV-2 in two Wuhan hospitals*.
- Mappadang, A. (2021). Managerial Ownership , Leverage , Profitability on Corporate Value : An Interactive Effect in Indonesia Stock Exchange. *Widyakala Journal Volume 8, Issue 2, September 2021-p-ISSN 2337-7313-e-ISSN 2597-8624*, 8(2). <https://doi.org/10.36262/widyakala.v8i2.443>
- Mujiatun, S., & Handayani, S. (2018). Effect of operational cost and operational revenue on return on asset of Sharia banking: Case study on Sharia business division of Pt.Bank Sumut. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(7), 223–227.
- Ningsih, S., & Dewi, M. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio NPL, BOPO Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 71–78. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1159>
- Nizar, S. dan M. A. (2000). *Kamus Istilah-istilah Akuntansi*.
- Pradnyawati, S. O., Luh, N., & Widhiastuti, P. (2020). the Effects of Nim, Ldr and Bopo on Balinese People’S Credit Bank (Bpr) Profitability of Tabanan. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(11), 196–203.
- Putri, N. K. A. P., Wiagustini, L. P., & Abundanti, N. N. (2018). Pengaruh Npl, Car Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6212. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p15>

Putri, R. N. O. S. dan D. S. K. S. (2017). Pengaruh LDR, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar. *Manajemen Unud*, 5607–5630.

Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342–352.

Sari, Y. A. N. (2015). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (Pasca Penerapan IFRS). *Academic Journals STIE Perbanas Surabaya*, 6(1), 1–17.

Sholikhin, M. Y., Supriani, I., & Amijaya, R. N. F. (2021). Examining the Correlation Between Islamic Banks Profitability and the Business Cycle in Indonesia. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.30659/ijibe.6.1.37-53>

Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>